

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dilihat pada Tabel 5.1 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 5.1
HASIL SIGNIFIKANSI ANTAR VARIABEL

Variabel	Hipotesis	Hasil	Signifikansi
Keseluruhan Variabel	+	+	Ya
X1 = LDR	+	-	tidak
X2 = IPR	+	-	Tidak
X3 = APB	-	+	Tidak
X4 = NPL	-	-	Tidak
X5 = IRR	+ / -	+	Tidak
X6 = PDN	+ / -	+	Tidak
X7 = BOPO	-	-	Ya
X8 = FACR	-	-	Ya

Sumber : Lampiran data diolah

1. Rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FACR secara bersama - sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Pemerintah. Besarnya pengaruh dilihat dari besarnya nilai koefisien determinasi atau R square yaitu sebesar 0,676 maka besarnya nilai tersebut menggambarkan bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FACR secara bersama - sama terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode Triwulan I Tahun 2010 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2014 adalah sebesar 6.76 persen. Selain itu ada beberapa variabel lain diluar

variabel penelitian yang dapat mempengaruhi variabel tergantung yaitu ROA pada Bank Pemerintah, besarnya pengaruh variabel tersebut adalah sebesar 93.24 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FACR secara bersama - sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah. Diterima.

2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh Negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 1.08 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 0.92 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan IPR secara parsial mempunyai pengaruh Negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 0.06 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 0.25 persen terhadap ROA pada

Bank Pemerintah. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.

6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh Positif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 2.46 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif/negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh Positif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 9.86 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif/negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh Negatif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 4.00 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan BOPO secara parsial mempunyai pengaruh Negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah diterima.
9. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 14.21 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu mulai dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014.
2. Jumlah variabel bebas yang diteliti juga terbatas, hanya meneliti LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FACR.
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pemerintah yaitu : Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN), dan Bank Mandiri.

5.3 Saran

Penelitian yang telah dilakukan diatas masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian.

1. Bagi Pihak Bank Pemerintah
 - a. Terkait dengan kebijakan NPL, diharapkan kemampuan Bank dalam melaksanakan manajemen bank dapat mengelola kredit bermasalah dari keseluruhan kredit yang diberikan dengan baik, agar tidak terjadi kredit macet sehingga NPL bisa menunjukkan prosentase yang lebih kecil

dikarenakan kurangnya kredit macet. Akibatnya laba yang diterima dan modal bank meningkat.

- b. Terkait dengan kebijakan BOPO, diharapkan kemampuan bank dalam mempertahankan tingkat keuntungannya agar dapat menutupi biaya - biaya operasionalnya sehingga apabila BOPO naik maka terjadi kenaikan beban operasional. Akibatnya laba yang diterima dan modal bank menurun.
- c. Terkait dengan kebijakan ROA, diharapkan meningkatkan kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan sehingga berpengaruh pada laba sebelum pajak dikarenakan hasil penelitian menunjukkan hasil negatif. Akibatnya laba yang diterima dan modal bank menurun.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis dan ingin melanjutkan penelitian ini, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan dan sebaiknya penggunaan variabel bebas lebih variatif. Dan juga perlu mempertimbangkan subyek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia. Harapan variabel yang dapat digunakan sebagai variatif sebagai berikut:
- b. Peneliti Selanjutnya diharapkan menambahkan Rasio Efisiensi yaitu *Leverage Multiplier Ratio* (LMR) yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aset karena adanya biaya yang harus dikeluarkan akibat penggunaan aktiva.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan Rasio Profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin* (GPM) agar bank dapat mengukur prosentasi laba dari

kegiatan usaha murni dari bank yang bersangkutan setelah dikurangi biaya - biaya.

Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan Rasio Profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM) yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dalam pemanfaatan aktiva produktifnya

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. “*Laporan Keuangan dan Publikasi Bank*”. (www.bi.go.id)
- Bank Indonesia. “*Laporan Pengawasan Perbankan*”. (www.bi.go.id)
- Adi Fernanda. 2013. “*Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR Terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah*”. Skripsi Sarjana Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Dhita Widia Safitry. 2013. “*Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap Return On Asset pada Bank Umum Go Public*”. Skripsi Sarjana Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir, 2012. “*Manajemen Perbankan*”. Edisi Revisi, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Lukman Dendawijaya, 2009. “*Manajemen Perbankan*”. Edisi kedua, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Yenni Permata. 2012. “*Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi Dan Solvabilitas Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa*”. Skripsi Sarjana Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- SEBI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 tentang laporan keuangan publikasi triwulan dan bulanan bank umum serta laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia. Jakarta. Bank Indonesia
- Syofian Siregar. 2010. “*Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual*”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Taswan. 2010. “*Manajemen Perbankan*”. Edisi Kedua. Yogyakarta: Upp Stim YKPN Yogyakarta.
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiyandi Pratama Veithzal 2013. “*Comercial Bank Management*” manajemen perbankan : Dari teori ke Praktek. Jakarta : Rajawali Persada.